

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang tertera, penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan mengumpulkan informasi di dalam lingkungan yang nyata dan berfokus pada arti dari fenomena yang terjadi. Dalam penelitian kualitatif, penjelasan diberikan untuk sesuatu yang konkret dalam konteks yang serupa. Metode penelitian ini tidak mengandalkan statistik, melainkan mengandalkan pengumpulan data, analisis, dan interpretasi.¹

Peneliti memilih metode penelitian lapangan dalam riset ini dengan pendekatan kualitatif, karena informasi yang didapat berasal dari lokasi dalam bentuk pernyataan. Pernyataan tersebut disampaikan baik secara tertulis maupun lisan, dengan cara mendeskripsikan serta memberikan gambaran secara keseluruhan mengenai Strategi Program Percepatan Transformasi Digital dalam Optimalisasi Pemasaran Produk UMKM (Studi pada UMKM Binaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri).

B. Kehadiran Penelitian

Menurut pendapat Sugiyono, ada dua hal utama yang dapat mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu kualitas pengumpulan data dan instrumen penelitiannya.² Jika mengacu pada metode penelitian yang dipilih,

¹ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).

² Umi Isnaini Endang Sih Pujiharti, "Instumen Dan Pengumpulan Data Dalam Meningkatkan Kualitas Data Pada Penelitian Pendidikan," *An Nahdliyah Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, No. 1 (2025): 35–47.

maka dalam penelitian kualitatif, peneliti akan berperan sebagai instrumen utama, sehingga kehadirannya amat dibutuhkan untuk terjun langsung ke lapangan guna melakukan pengumpulan data, menganalisis, serta membuat kesimpulan. Melalui penggalian data yang lebih mendalam dari para informan, subjek maupun informan dapat mengetahui kehadiran peneliti, dan proses penelitian pada objek akan diulang beberapa kali hingga memperoleh data yang cukup untuk menjawab fokus penelitian. Karena peneliti berfungsi sebagai alat utama dalam penelitian kualitatif, kehadirannya di lapangan sangat penting, meskipun instrumen lain dapat digunakan oleh orang lain sebagai pendukung data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Apakah peneliti dikenal oleh subjek penelitian atau tidak, ia tetap harus hadir, begitu pula dengan tingkat keterlibatannya selama proses pengumpulan data, baik sebagai pengamat utuh, partisipan utuh, maupun pengamat sebagai partisipan.³

C. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di tempat yang telah ditentukan yaitu Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri serta tempat berjualan para pelaku UMKM.

D. Sumber Data

Sumber data menjelaskan asal dan jenis data yang diperoleh dalam penelitian, baik yang berasal dari subjek maupun informan penelitian. Bagian ini juga memuat teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menjamin keabsahan serta kredibilitas informasi yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, penentuan informan dilakukan secara *purposive* berdasarkan

³ Ibid. 273

pertimbangan situasi, keterlibatan, dan relevansi dengan fokus penelitian. Tujuan pemilihan informan tersebut adalah untuk memperoleh data yang mendalam dan komprehensif sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁴ Terkait sumber data dari data sekunder dalam penelitian ini adalah Laporan Tahunan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam cara mengumpulkan informasi, ada beberapa pendekatan yang bisa diterapkan, di antaranya:⁵

1. Observasi

Pengamatan merupakan tindakan mencatat secara terstruktur terhadap fenomena yang sedang diteliti (Usman dan Purnomo, 2004). Pengamatan menjadi salah satu metode pengumpulan informasi jika: (1) sesuai dengan sasaran penelitian; (2) disusun dan dicatat dengan teratur; serta (3) dapat diawasi keandalannya (reliabilitas) dan keabsahannya (validitas). Pengamatan dalam studi ini memiliki tujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan strategi program akselerasi transformasi digital guna mengoptimalkan pemasaran produk UMKM di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Melalui

⁴ Ibid. 27

⁵ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).

wawancara, peneliti dapat memperoleh data secara mendalam mengenai pelaksanaan Program Percepatan Transformasi Digital dalam Optimalisasi Pemasaran Produk UMKM.⁶ Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada pegawai Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri yang terlibat dalam pelaksanaan program serta pelaku UMKM binaan yang telah mengikuti program dan memenuhi kriteria penelitian. Adapun informan yang diwawancarai meliputi:

- a. Telah berpartisipasi dalam program percepatan transformasi digital Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kediri dengan bukti sertifikat.
- b. Beroperasi aktif dan memiliki produk yang dipasarkan. Bidang usaha seperti kuliner, kerajinan tangan, dan jasa.
- c. Telah mengimplementasikan program digital dalam pemasaran seperti menggunakan media sosial dan *e-commerce*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari istilah dokumen, yang merujuk pada hal-hal yang tertulis. Metode dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan informasi dengan mencatat data yang sudah tersedia. Pendekatan ini jauh lebih simpel dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya. Teknik pengumpulan informasi melalui dokumentasi adalah proses memperoleh data dari berbagai dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi diambil dari Laporan Tahunan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri.

⁶ Salim and Syahrur, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*,” (Ciptapustaka Media, 2012).

F. Analisis Data

Analisis data dapat dijelaskan sebagai suatu metode untuk merangkum rangkaian data serta mengatur informasi menjadi referensi, kategori, dan penjelasan mendasar. Dalam konteks penelitian kualitatif, analisis data lebih berfokus pada pemahaman mengenai kejadian yang terjadi di lokasi penelitian. Selama proses penelitian, analisis data dilakukan dengan menerapkan model analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Metode analisis ini terdiri dari tiga tahap yang berbeda. Diantaranya:⁷

1. Reduksi Data

Setelah mengumpulkan data dari sumber primer dan sekunder, langkah-langkah berikut dilakukan: memilah-milah, menetapkan tema, mengelompokkan, mengarahkan data sesuai dengan topik, menghapus yang tidak perlu, menyusun, dan merangkum dalam satuan analisis. Selanjutnya, data akan dicek ulang dan dikelompokkan berdasarkan masalah yang diangkat. Setelah dipersempit, informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dijelaskan dalam bentuk kalimat. Hal ini memberikan pandangan yang menyeluruh mengenai isu penelitian.

2. Penyajian Data

Tahap selanjutnya yaitu penyajian data dimana data disajikan dalam bentuk cerita. Selain itu, hasil analisis ditampilkan dalam bentuk uraian kalimat bagan yang menunjukkan hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

⁷ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).

G. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan terkait pengurangan data tidaklah final, namun ada kemungkinan terjadi pengurangan lebih lanjut. Saat ini, kesimpulan telah dicapai berdasarkan data lapangan yang terpercaya dan faktual. Proses ini diawali dengan pengumpulan data, pemilihan, triangulasi, pengelompokan, penjabaran, dan pengambilan kesimpulan. Untuk meminimalisir bias, data yang diperoleh dari pengamatan dan hasil wawancara dikelompokkan berdasarkan tema, kemudian disusun menjadi bagian-bagian deskripsi yang diperlukan untuk mendukung klaim penelitian. Dengan menerapkan metode induktif, kesimpulan ditarik tanpa menghubungkan satu penemuan dengan penemuan yang lain.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Kriteria kredibilitas digunakan untuk menguji keabsahan temuan, kriteria ini menunjukkan kesesuaian antara temuan yang diperoleh dan fakta yang terjadi di tempat kejadian.⁸ Berbagai metode dapat digunakan untuk menguji kredibilitas data untuk memastikan keabsahan temuan, diantaranya:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah serangkaian tindakan yang dirancang secara sistematis, serius, dan berkesinambungan untuk setiap situasi realistis yang ada di lokasi penelitian. Peneliti dapat memastikan bahwa data dan rangkaian peristiwa akan direkam dengan benar dan sistematis dengan cara ini. Proses ini melibatkan pengamatan terus menerus dan

⁸ Dedi Susanto, Risnita, And M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal Qosim Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, No. 1 (2023): 53–61,

mendalam untuk mendapatkan pemahaman yang akurat dan menyeluruh tentang masalah yang diteliti.

2. Triangulasi data

Triangulasi data adalah metode pengumpulan informasi yang melibatkan kombinasi dari beberapa cara pengumpulan data serta sumber yang sudah ada. Triangulasi teknik menunjukkan bahwa peneliti memanfaatkan berbagai cara pengumpulan data untuk partisipatif informasi dari sumber yang serupa. Dalam rangka mendapatkan informasi dari sumber yang sama, peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara yang mendalam, dan pengumpulan dokumen.

3. *Member Check*

Member check dilakukan setelah tiap wawancara, misalnya, untuk memastikan bahwa laporan itu benar dan membuat hasil penelitian lebih dapat dipercaya. Peneliti merangkum temuan diskusi dan meminta responden memperbaiki diri dan menyesuaikannya dengan informasi yang mereka berikan. Sangat bermanfaat jika laporan sementara setelah pemeriksaan *member* juga disampaikan kepada pembimbing untuk dibahas.⁹

I. Tahap – Tahap penelitian

Menurut Sugiyono ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:¹⁰

⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV. Syakir, 2021.

¹⁰ Muhajirin, Risnita, And Asrulla, “Pendekatan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian,” *Journal Genta Mulia* 15, No. 1 (2024).

1. Tahap pra pendahuluan yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memastikan tema sesuai dengan kondisi lapangan. Kemudian, peneliti melakukan penjajakan untuk menilai kelayakan lapangan dari segi keadaan, situasi, latar, dan konteks. Setelah penjajakan, peneliti dapat menyiapkan alat yang dibutuhkan.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini mencakup pengumpulan data yang berkaitan dengan subjek penelitian yaitu strategi program percepatan transformasi digital dalam mengoptimalkan pemasaran produk UMKM.
3. Tahap analisis data, fase ini mencakup proses pengolahan dan pengaturan informasi yang didapat dari observasi peserta, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Setelah itu, dilakukan penafsiran informasi sesuai dengan latar belakang masalah yang sedang diteliti. Selanjutnya, dilakukan verifikasi keabsahan informasi dengan cara meneliti sumber data dan metode yang digunakan agar informasi tersebut sah, tabel akan menjadi dasar dan bahan untuk memberi arti atau penafsiran data yang merupakan langkah penting dalam memahami konteks penelitian yang sedang dilakukan.